

PENGARUH ASET KAPAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP *INCOME* NELAYAN DI WILAYAH KELURAHAN SEI ENAM, KECAMATAN BINTAN TIMUR, KABUPATEN BINTAN

Tri Putra Tawika Pamungkas, Inge Lengga Sari Munthe, Jack Febriand Adel

e-mail : triputratawika@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of boat asset and operating expenses on fisherman's income in Sei Enam Village, Bintan Timur District, Bintan Regency. The Population of this research is all fisherman in Sei Enam Village, Bintan Timur District, Bintan Regency. The sampling method of this research is purposive sampling and obtained 32 samples that meet the sample criteria. This research is using SPSS 26. The period of this research is in October-November 2019. The result of the SPSS test, boat asset has a significant $0,002 < 0,005$ and $t_{count} 3,172 > 1,99962 t_{table}$. It can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected which means boat asset affects the fisherman's income. Operating expenses has a significant $0,000 < 0,005$ and $t_{count} 6,890 > 1,99962 t_{table}$. Can be concluded that H_2 is accepted and H_0 is rejected which means operating expenses affect the fisherman's income. The boat asset and operating expenses on fisherman's income simultaneously obtained the result $f_{count} 63,047 > f_{table} 3,15$ and significant $0,000 < 0,005$. It can be concluded that boat asset and operating expenses can affect on fisherman's income. Independent variables in this research (boat asset and operating expenses) are able to explain 66,3 % of dependent variable (fisherman's income), while the remaining 33,7 % is explained by other variables which is not discussed in this research.

Keywords : Boat asset, operating expenses, and fisherman's income.

I. PENDAHULUAN

Sei Enam adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Di Kelurahan Sei Enam terdapat banyak sekali pengusaha UMKM Otak-Otak, yang tentunya UMKM ini membutuhkan bahan baku dari laut seperti ikan dan sotong. Dengan banyaknya kebutuhan ikan dan sotong, tentunya sebagian penduduk di Kelurahan Sei Enam bermata pencaharian sebagai nelayan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah aset kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam ?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam ?
3. Apakah aset kapal dan biaya operasional berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam ?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah aset kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam.
2. Untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam.
3. Untuk mengetahui apakah aset kapal dan biaya operasional berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

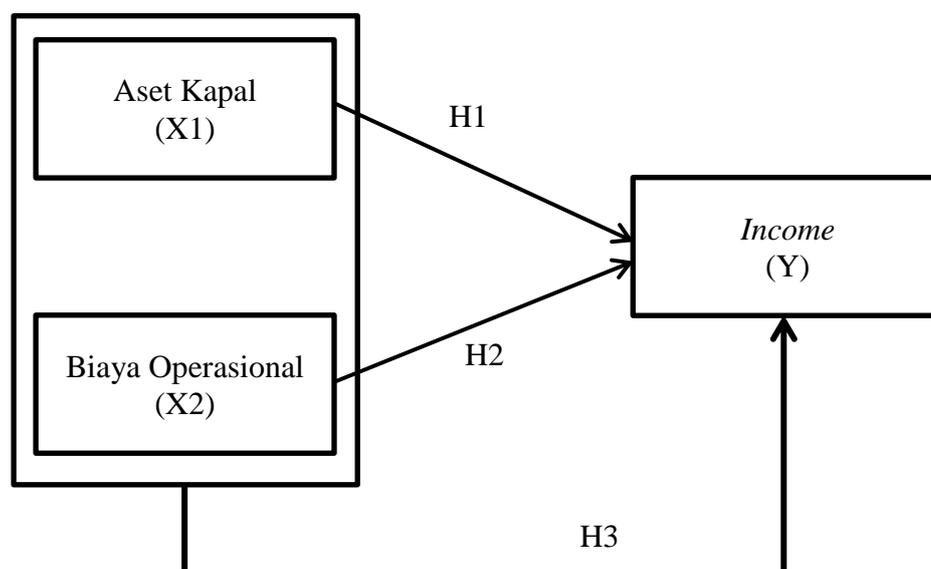
Menurut Departemen Kelautan dan Perikanan (2002), nelayan adalah orang yang turut mengambil bagian dalam penangkapan ikan dari suatu kapal penangkap ikan, baik dari anjungan (alat menetap atau alat apung lainnya) maupun dari pantai. Menurut Imran dalam Mulyadi (2005) nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya.

Menurut Hery (2013) pendapatan adalah arus masuk dari aktiva atau peningkatan yang lain dari aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya mulai dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama dari perusahaan. Menurut Sumarni dan John (2014) pendapatan adalah jumlah uang yang dibayarkan kepada si penerima dari pendapatan tersebut.

Menurut Ayodhya dalam Fachussyah (2012) menyatakan bahwa kapal ikan adalah salah satu jenis dari kapal laut, karena itu syarat-syarat yang diperlukan oleh suatu kapal juga diperlukan oleh kapal ikan, namun berbeda dengan jenis kapal lainnya, kapal ikan memiliki fungsi operasional yang lebih rumit dan berat. Kapal perikanan merupakan kapal yang digunakan dalam usaha perikanan yang mencakup penggunaan atau aktivitas yang ada dalam usaha menangkap atau mengumpulkan sumberdaya perairan, mengelola usaha budidaya perairan dan juga menggunakan dalam aktivitas (seperti untuk *research, training*, dan inspeksi sumberdaya perairan).

Menurut Baldric (2013) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan member manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Menurut Werner Murhadi (2013) biaya operasional merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, serta perbaikan dan pemeliharaan.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

1. H1 diduga aset kapal berpengaruh terhadap *income*
2. H2 diduga biaya operasional berpengaruh terhadap *income*
3. H3 diduga aset kapal dan biaya operasional berpengaruh terhadap *income*

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang berupa nilai aset kapal, biaya operasional, dan *income* nelayan di wilayah Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Data yang diperoleh adalah dari nelayan Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif, dan sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara, kuesioner, dan observasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan yang berada di Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan yang berjumlah 154 nelayan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut kriterianya :

1. Nelayan yang berada di Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.
2. Nelayan yang memiliki kapal pribadi.
3. Nelayan yang bekerja secara individu.

Yang memenuhi semua kriteria di atas yaitu berjumlah 32 orang.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa uji di SPSS 26. Beberapa uji tersebut yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji signifikan simultan atau uji statistik f, uji parameter individual atau uji statistik, dan uji koefisien determinasi).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan, di mana Kelurahan Sei Enam memiliki luas wilayah seluas 52.50 KM² atau + 23.870.346,6 M², tinggi pusat pemerintahan dari permukaan laut yaitu 15 M. Secara geografis, Kelurahan Sei Enam bagian utara berbatasan dengan Kelurahan Gunung Kijang dan Kijang Kota, sebelah barat

berbatasan dengan Kelurahan Gunung Lengkuas dan Selat Kijang, sebelah selatan berbatasan dengan Selat Kijang, sebelah timur berbatasan dengan Kijang Kota.

Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun yang dapat mempengaruhi *income* nelayan beberapa diantaranya yaitu aset kapal dan biaya operasional. Deskripsi variabel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Aset Kapal

Aset kapal dalam penelitian ini adalah nilai buku yang tercatat hingga bulan Oktober dan November tahun 2019 sesuai dengan umur ekonomis dari harga perolehan ketika nelayan tersebut membeli aset kapal tersebut.

Biaya Operasional

Biaya operasional dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan per bulannya oleh nelayan untuk melaut. Dalam penelitian ini biaya yang dikeluarkan per bulan oleh nelayan terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang dijumlahkan nilainya menjadi satu.

Income Nelayan

Income merupakan hasil yang diperoleh dari pendapatan kotor dikurangi dengan jumlah biaya yang terjadi dalam segala kegiatan nelayan, baik itu biaya variabel maupun biaya tetap.

Uji Statistik Deskriptif

1. Variabel Aset Kapal (X1) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 1.911.458,- sedangkan nilai maksimum sebesar Rp. 12.916.667,- dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3851904,30 serta memiliki nilai standar deviasi yang merupakan penyebaran data dari rata-ratanya sebesar 2502579,691.
2. Variabel Biaya Operasional (X2) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 715.417,- sedangkan nilai maksimum sebesar Rp. 1.378.333,- dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 971930,99 serta memiliki nilai standar deviasi yang merupakan penyebaran data dari rata-ratanya sebesar 128293,583.
3. Variabel *Income* (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 1.168.000,- sedangkan nilai maksimum sebesar Rp. 4.521.667,- dan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2601506,51 serta memiliki nilai standar deviasi yang merupakan penyebaran data dari rata-ratanya sebesar 678119,803.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* sebesar 0,200. Jika dibandingkan dengan signifikansi minimalnya maka $0,005 < 0,200$. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 yaitu 0,659 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 yaitu 1,518. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan pengujian *Durbin-Watson Test* dalam penelitian ini menunjukkan angka 2,256, nilai dU pada penelitian ini adalah 1,6601. Untuk terbebas dari autokorelasi, maka persamaannya haruslah $dU < dW < 4 - dU$. Jika dimasukkan ke dalam persamaannya maka $1,6601 < 2,256 < 2,3399$. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Agar terbebas dari masalah heteroskedastisitas, maka *Sig. (2-Tailed)* haruslah lebih dari 0,005. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai *Sig. (2-Tailed)* aset kapal dan biaya operasional sebesar 0,344 dan 0,611. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$
$$I = -885073,770 + 0,077 AK + 3,280 BO + \varepsilon$$

Keterangan :

I : *Income* Nelayan
AK : Aset Kapal
BO : Biaya Operasional
 ε : *Error*

1. *Constant* (konstanta) sebesar -885073,770. Hal ini berarti jika variabel independen yang dalam penelitian ini adalah Aset Kapal (X_1) dan Biaya Operasional (X_2) sama dengan nol, maka nilai koefisien *income* nelayan (Y) sebesar -885073,770.
2. Koefisien Aset Kapal adalah sebesar 0,077. Hal ini berarti jika aset kapal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien *income* nelayan akan mengalami kenaikan sebesar 0,077. Satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara *income* nelayan terhadap aset kapal. Semakin tinggi aset kapal, maka semakin tinggi peningkatan *income*.
3. Koefisien Biaya Operasional 3,280. Hal ini berarti jika biaya operasional mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien *income* nelayan akan mengalami kenaikan sebesar 3,280. Satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara *income* nelayan terhadap biaya operasional. Semakin tinggi biaya operasional, maka semakin tinggi peningkatan *income*.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil uji signifikansi simultan dengan ANOVA maka diperoleh f_{hitung} sebesar $63,047 > f_{tabel}$ sebesar 3,14, dan angka signifikansinya $0,000 < 0,005$. Dapat disimpulkan bahwa variabel aset kapal dan variabel biaya operasional dalam penelitian ini secara bersama dapat mempengaruhi variabel *income* nelayan.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

1. Hipotesis pertama yaitu aset kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintang Timur, Kabupaten Bintang, memiliki tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 3,172 dan nilai t_{tabel} 1,99962 jika dimasukkan ke dalam perbandingan maka $3,172 > 1,99962$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel aset kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan. Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara aset kapal dan *income* nelayan. Dengan demikian, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. **(H1 diterima)**

2. Hipotesis kedua yaitu biaya operasional berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan, memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 6,890 dan nilai t_{tabel} 1,99962 jika dimasukkan ke dalam perbandingan maka $6,890 > 1,99962$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel biaya operasional berpengaruh terhadap *income* nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara biaya operasional dengan *income* nelayan. Dengan demikian, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. **(H2 diterima)**

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,657. Hal ini berarti dalam penelitian ini variabel independennya yaitu aset kapal dan biaya operasional mampu menjelaskan sebesar 66,3% terhadap variabel dependennya yaitu *income* nelayan. Sedangkan selebihnya yaitu 33,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

Pengaruh Aset Kapal terhadap *Income* Nelayan

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yaitu aset kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan. Dikatakan berpengaruh karena pada uji t atau uji parsial tersebut memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 di mana $0,001 < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 3,172 di mana $3,172 > 1,99962$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Mimit Primyastanto, Anthon Efani, Soemarno, Sahri Muhammad (2013), yang menyatakan dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan melaut secara statistik salah satunya adalah jumlah aset kapal, daya mesin kapal. Faktor-faktor tersebut jika ditingkatkan akan menambah pendapatan melaut nelayan, sehingga pendapatan ekonomi rumah tangga nelayan akan meningkat.

Aset kapal merupakan salah satu faktor penentu besarnya *income* nelayan. Dikatakan dapat mempengaruhi *income* nelayan karena setiap aset pasti memiliki umur ekonomis, dan umur ekonomis aset tersebut tentunya diukur dari tingkat efisiensi aset itu sendiri selama dipakainya aset tersebut. Semakin bertambahnya usia aset tersebut, tentunya nilai buku dari aset tersebut akan mengalami penurunan. Dan seiring terjadinya penurunan dari nilai buku aset tersebut, tentunya akan diikuti dengan penurunan tingkat efisiensi aset itu sendiri. Oleh karena itu, dengan diikuti turunnya tingkat efisiensi aset kapal, nelayan harus merawat aset kapal dengan baik agar tetap dapat melaut dengan kondisi yang prima.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap *Income* Nelayan

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial yang dapat dilihat pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa variabel X2 yaitu biaya operasional berpengaruh terhadap *income* nelayan. Dikatakan berpengaruh karena pada uji t atau uji parsial tersebut memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 di mana $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 6,890 di mana $6,890 > 1,99962$. Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesika Lubis Jumirin (2018) yang menyatakan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan pendapatan operasional pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan, bahwa adanya terjadi kenaikan biaya operasional dan diiringi dengan kenaikan pendapatan operasional, juga sebaliknya penurunan biaya operasional diiringi dengan pendapatan operasional.

Biaya operasional dalam suatu kegiatan tentunya dapat mempengaruhi besarnya *income*. Jika semakin besar biaya yang dikeluarkan, maka diharapkan akan semakin besar pula *income* yang didapat.

Pengaruh Aset Kapal dan Biaya Operasional terhadap *Income* Nelayan

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji signifikansi simultan atau uji f maka diperoleh F_{hitung} sebesar 63,047 sedangkan F_{tabel} (2;62) yaitu 3,15 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika dimasukkan nilainya menjadi $63,047 > 3,15$ dengan angka signifikansinya $0,000 < 0,05$. Nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} dan tingkat signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan variabel aset kapal dan biaya operasional secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *income* nelayan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M.N. Mukmin (2017) yang menyatakan bahwa investasi aset tetap dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel Aset Kapal (X1) berpengaruh terhadap *Income* Nelayan di wilayah Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.
2. Variabel Biaya Operasional (X2) berpengaruh terhadap *Income* Nelayan di wilayah Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.
3. Variabel Aset Kapal (X1) dan Variabel Biaya Operasional (X2) bersama-sama berpengaruh terhadap *Income* Nelayan di wilayah Kelurahan Sei Enam, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.

Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel *intervening* atau variabel *moderating* agar dapat memperkuat hubungan variabel independen dengan variabel *income* nelayan
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat memperpanjang periode penelitian.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat menambah jumlah responden yang dalam penelitian ini adalah nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. 2002. *Pedoman Pengelolaan Pelabuhan Perikanan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Departemen Kelautan dan Perikanan dengan *Japan International Cooperation Agency (JICA)*
- Jumirin, Yesika Lubis. 2018. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol . 18, No. 2
- M.N. Mukmin, Gusprasetyo. 2017. *Pengaruh Investasi Aset Tetap dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur*. Jurnal Akunida Vol. 3 No. 1
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Primyastanto, Mimit, Anthon Efani, Soemarno, Sahri Muhammad. 2013. *Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Payang Jurung di Selat Madura*. Jurnal Wacana, Vol. 16, No. 1
- Siregar Baldrice, Suripto Bambang dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarni, Murti & John Soeprihanto. 2014. *Pengantar Bisnis (Dasar - Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi ke Enam. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta